

Kemampuan Guru Kelas Rendah SD Negeri 43 Kota Ternate dalam Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran Tematik

Yulensi Sanape¹, Samsu Somadayo², Risna Srinawati³

¹²³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Khairun, Ternate

E-mail: sanapeyulensi@gmail.com, Villasyamqu@yahoo.com, innarisna85@gmail.com

Abstrak

The aim of this research is to determine and describe teachers' abilities in planning learning and the abilities of lower grade teachers in implementing thematic learning at SD Negeri 43 Ternate City. The research method used in this research is qualitative description, data was obtained using observation, interview and documentation techniques with data analysis techniques, namely data collection, data reduction, presentation of conclusion data. The results of the research show that in preparing learning tools teachers are still confused about formulating indicators for achieving basic competencies in achieving learning goals. Meanwhile, in implementing thematic learning, teachers encounter obstacles because students do not yet understand the transition from one subject to another, so that the learning objectives have not been achieved optimally. Evaluation of the thematic learning implementation plan is carried out on students and teachers, so that students can find out individual abilities in the class, in this case assessing students in writing and giving assignments to determine student achievement in learning objectives and for teachers to know whether a teacher is successful or not in the learning process the teacher makes observations during the learning process.

Keywords: Teacher Ability, Thematic Learning

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, aklhak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya masyarakat bangsa dan negara UU (Sikdinas No. 20 tahun 2003). sesuai dengan pengertian diatas Pendidikan merupakan proses merubah manusia menjadi lebih baik dan lebih terampil untuk mencapai tujuan keberhasilan. Pencapaian keberhasilan belajar mengajar memerlukan dukungan dari guru siswa dan sekolah, guru dapat mengetahui kelemahan siswa serta dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan proses berpikir siswa model pembelajaran tematik bukanlah hal yang asing bagi kalangan guru khususnya guru sekolah dasar yang wajib menerapkan pembelajaran model tematik pada kelas rendah serta pembelajaran tematik merupakan model yang harus diterapkan sesuai yang ada dalam kurikulum saat ini Yanti & Syazali (2016:64). sesuai dengan pengertian diatas dijelaskan bahwa pembelajaran tematik harus digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah dasar karena pembelajaran tematik bertujuan menyampaikan konsep pembelajaran secara menyeluru kepada siswa.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, ketrampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar Trianto (2010:9). pendapat ini

menjelaskan bahwa belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dimana menguba proses berpikir serta perubahan sikap bagi manusia ke yang lebih baik.

Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru merupakan kunci penting dalam keberhasilan memperbaiki mutu pendidikan. Salah satu ciri dari mutu pendidikan yang baik adalah terciptanya proses pembelajaran yang baik mulai dari perencanaan pelaksanaan maupun evaluasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah pegangan guru dalam mengajar di kelas, seorang guru harus mampu dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Nurmajaya (2021:89). Sesuai dengan pengertian ini dijelaskan bahwa seorang guru harus mampu merancang, melaksanakan serta mendesain tema atau media selama proses pembelajaran berlangsung sampai pada tahap penutup atau evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang bermutu tentu terkait dengan kesiapan guru seperti pemilihan metode ketersediaan media dan kesiapan peserta didik. Syaodih et al., (2020 : 519). Berdasarkan hasil pengamatan pada kenyataannya terdapat banyaknya kendala dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menyebabkan guru menjadi kurang maksimal dalam proses pembelajaran di kelas sehingga banyak guru hanya *copy paste* dari rencana pembelajaran sebelumnya padahal sebagaimana yang kita ketahui bahwa seorang guru harus dan diwajibkan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan amanah ini tentunya sangat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran anak di sekolah hal tersebut menunjukkan bahwa kesiapan guru kelas dalam memberikan pelayanan terhadap anak di kelas belum optimal. Berdasarkan paparan di atas penulis mengangkat judul penelitian ini dengan "kemampuan guru kelas rendah SD 43 Negeri Kota Ternate dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik".

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pelaksanaannya dilakukan secara alamiah apa adanya dalam situasi normal yang tidak manipulasi keadaan dan kondisinya menenknkan pada deskripsi secara alami. Jasiah (2020 :57) Sugiyono (2004) Penelitian deskripsi adalah penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas Rendah SD Negeri 43 Kota Ternate. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik Analisis data (1) pengumpulan data (2) reduksi data (3) penyajian data (4) kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kemampuan Guru Kelas Rendah SD Negeri 43 Kota Ternate Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Tematik

Hasil Wawancara Guru Kelas 1 Ibu Nirmala Suminta S.Pd

Pada hari senin tanggal 27 ferbuari 2023 Hasil wawancara dengan ibu Nirmalah tentang penyusunan perangkat pembelajaran tematik sebagai informan mengatakan.

“ saya dalam membuat perencanaan pembelajaran RPP saya susun untuk setiap pertemuan, merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan indikator pencapaian kompetensi dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran lalu mengembangkan materi.dalam pembelajaran dikelas saya mendapat kendala siswa belum memahami peralihan dari mata pelajaran satu ke mata pelajaran yang satu sehingga tidak bias mencapai tujuan pembelajaran. dan kalau metode yang digunakan itu sesuai dengan kurikulum sekarang dan sarana prasarana juga sudah lengkap. soal penyebab permasalahan dalam pembelajaran tematik itu apabila sekolah tidak memiliki buku dan solusi dari permasalahan pembelajaran tematik sekolah harus menyediakan buku sesuai dengan kurikulum yang ada”

Hal ini menunjukan guru tidak kreatif dalam memberikan pelajaran dan pengolahan kelas

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik Di SD Negeri 43 Kota Ternate

Melaksanakan pembelajaran tematik sebagai informan ibu Nirmalah mengatakan.

“dalam melakukan pembelajaran tematik saya sebagai guru harus menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran, menyusun RPP dan kesiapan guru dalam proses mengajar sehingga kegiatan indikator pencapaian kompetensi dasar bisa tercapai. Namun ada kendala dalam saya memberikan pelajaran siswa belum memahami peralihan mata pelajaran satu ke mata pelajaran yang satu sehingga saya harus berulang kali memberikan penjelasan dan siswa kelas 1 ini harus banyak diberikan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari selain itu sebagai guru juga harus menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan siswa kelas satu mereka punya jiwa bermain dan belajar itu bermain yang lebih banyak jadi seorang guru harus kreatif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan”

Menyusun Perangkat pembelajaran yang dikatakan oleh informan guru harus membuat persiapan terlebih dahulu untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi dalam pembelajaran.

Hasil Wawancara Guru Kelas 2 Ibu Mariyam Hasan S.Pd

Yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2023 sebagai informan mengatakan sebagai berikut.

“Dalam mengajar itu guru harus menyiapkan diri dan saya itu dalam menyusun perencanaan pembelajaran selalu melihat contoh-contoh membuat perangkat pembelajaran dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi dasar . dan dalam pembelajaran dikelas saat belajar ada siswa yang ribut ada yang bermain ada yang ganggu teman dalam proses pembelajaran yang saya lakukan didalam kelas . dan metode yang saya selalu gunakan saat proses belajar itu Ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi terus sarana prasarana juga sudah memadai . dan soal penyebab terjadinya permasalahan dalam pembelajaran tematik itu apabila sekolah tersebut tidak memiliki buku dan solusi dari permasalahan pembelajaran tematik ini guru harus lebih banyak ikut pelatihan kurikulum”

Ini menunjukan bahwa guru harus lebih banyak mengikuti pelatihan kurikulum terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengelolaan ruang kelas . Tentunya dalam

penyusunan perangkat pembelajaran ada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu mariyam sebagai informan mengatakan sebagai berikut.

“melaksanakan pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu bersalam-salaman menanyakan kabar siswa dan memberikan motivasi menanyakan kembali pembelajaran sebelum masuk ke pembelajaran yang berikut. saya dalam melaksanakan pembelajaran memberikan materi itu siswa kebanyakan tidak fokus bermain ganggu teman sehingga pembelajaran yang saya berikan mereka tidak paham sehingga indikator pencapaian kompetensi dasar tidak tercapai”

Menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran oleh guru dilihat dari apa yang dikatakan informan menunjukkan guru tidak kreatif dalam pengelolaan kelas.

Hasil Wawancara Guru Kelas 3 Ibu Suryani Zakaria S.Pd

Menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) Tematik berdasarkan wawancara dengan informan pada hari Selasa tanggal 21 ferbuari 2023 mengatakan Sebagai berikut

“Guru kalau ditanya tentang membuat perencanaan pembelajaran RPP saya merasa kebingungan dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi dasar karena didalam perangkat tersebut memuat tentang tujuan dari pembelajaran yang mana setiap pokok bahasa memiliki tujuan yang berbedah, dan aktifitas belajar mengajar yang saya lakukan didalam kelas tentang pembelajaran tematik siswa belum memahami peralihan mata pelajaran satu ke mata pelajaran satu. dan metode yang saya gunakan dalam proses belajar yaitu ceramh, Tanya jawab dan memberikan tugas. Terus soal penyebab terjadinya masalah dalam pembelajaran tematik ini yaitu kalau sekolah tidak memiliki buku serta solusi kedepanya dalam menghadapi masalah atau problem tematik ini itu guru harus lebih banyak mengikuti pelatihan”

Berdasarkan wawancara dengan informan dapat diketahui dalam menyusun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran guru kebingungan dalam merumuskan indikator pencapaian dan kompetensi dasar karena memiliki tujuan pembelajaran dan pokok-pokok pembahasan yang berbedah. Setelah guru menyusun perangkat pembelajaran ada pelaksanaan pembelajaran. wawancara dengan ibu Suryani Zakaria pada tanggal 21 ferbuari 2023 sebagai informan mengatakan.

“Tentang melaksanakan pembelajaran sebelumnya selalu saya memberikan motivasi kepada anak-anak didik saya dan saya selalu menanyakan kembali pembelajaran yang kemarin dipelajari karena saya mau pastikan pelajaran yang kemarin itu mereka masih ingat namun hanya sebagian yang ingat sebagainya katanya sudah lupa. Setelah itu baru saya melanjutkan pembelajaran dan saya sendiri dalam melaksanakan pembelajaran mengalami kendala karena siswa belum memahmai peralihan satu mata pelajaran ke mata pelajaran yang lain dan siswa ini guru harus lebih banyak memberikan contoh nyata yang sering mereka temukan dan saya selalu memberikan contoh dilingkungan sekolah dan di lingkungan rumah mereka sehingga membuat daya pikir siswa menjadi terbuka sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan menjadi menyenangkan karena ada interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas “

4. Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. kemampuan guru kelas rendah dalam menyusun perangkat pembelajaran tematik di SD Negeri 43 Kota Ternate, setelah melakukan wawancara kepada guru kelas satu dua dan tiga guru harus banyak mengikuti pelatihan kurikulum dalam penyusunan perangkat pembelajaran sehingga tidak merasa kebingungan dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran. dalam hal ini guru masih belum memahami cara merumuskan indikator pencapaian pada kompetensi dasar.
- b. Kemampuan guru kelas rendah dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SD Negeri 43 Kota Ternate, berdasarkan hasil wawancara dari guru bahwa melaksanakan pembelajaran tematik, guru mendapat kendala karena siswa belum memahami peralihan satu mata pelajaran ke mata pelajaran yang lain sehingga mencapai tujuan pembelajaran belum maksimal.
- c. Evaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan terhadap siswa dan guru, untuk siswa dapat mengetahui kemampuan individu dikelas dalam hal ini menilai peserta didik secara tertulis dan memberikan tugas untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam tujuan pembelajaran dan untuk guru agar bisa mengetahui berhasil atau tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran guru melakukan observasi selama proses pembelajaran dan ditindak lanjut.

Saran

Dari Penelitian ini Maka Saran Yang Dapat Penulis Berikan Yaitu:

- a. Bagi guru agar dapat menjadikan penelitian ini sumber dan patokan dalam menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan tahapan sehingga dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan harapan. Selain itu guru juga memiliki motivasi yang tinggi agar dapat mengikuti pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran sehingga bisa memberikan yang lebih baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran
- b. Untuk siswa selalu berusaha Meningkatkan prestasi belajarnya dengan cara lebih mandiri dalam belajar dan memanfaatkan seluruh sarana yang ada disekolah maupun dirumah untuk menunjang prestasi belajar yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Yanti, A. P., & Syazali, M. (2016). Analisis Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-langkah Bransford dan Stein Ditinjau dari Adversity Quotient. *Al- Jabar: Jurnal pendidikan Matematika*, 7(1), 63-74.
- Trianto. (2010-9). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Syaodih, E., Kurniawati, L., Handayani H., Setiawan, D., & Shundra, I. (2020). Pelatihan Ketrampilan Guru Dalam Membuat Perencanaan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini. *Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 519-528
- Nurmajaya, B.F. (2021). Kompetensi Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian* 3(11)89-95.
- Majid, Abdul. 2014:80. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



-
- Rusman, 2015:139. *Pembelajaran Tematik terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jasiah, dkk, 2020: 57, *Metodologi Penelitian Untuk PGSD/PGMI*. Yogyakarta. Nuta Media.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung :Alfabeta